



LAPORAN PENYELENGGARAAN

Information Webinar on the Sustainable Development Goals and the Role of Parliaments in SDGs Implementation in Indonesia

“Tantangan Pencapaian SDGs di Tengah Pandemi COVID-19”

Jakarta, 19 November 2020



TUJUAN GLOBAL

Untuk Pembangunan Berkelanjutan





LAPORAN PENYELENGGARAAN

BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

INFORMATION WEBINAR ON THE SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS AND THE ROLE OF PARLIAMENTS IN SDGS IMPLEMENTATION IN INDONESIA

“Tantangan Pencapaian SDGs di Tengah Pandemi COVID-19”

Jakarta, 19 November 2020

I. PENDAHULUAN

A. DASAR PENYELENGGARAAN WEBINAR

Pelaksanaan *Information Webinar on the Sustainable Development Goals and the Role of Parliaments in SDGs Implementation in Indonesia* “Tantangan Pencapaian SDGs di Tengah Pandemi COVID-19” pada tanggal 19 November 2020 di Jakarta didasarkan pada Keputusan Pimpinan BKSAP DPR RI Nomor 11 tanggal 3 November 2020.

B. SUSUNAN DELEGASI

| NO | NO. ANG. | NAMA | JABATAN/FRAKSI |
|-----------|-----------------|---------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | A – 162 | Charles Honoris | <ul style="list-style-type: none">▪ Wakil Ketua BKSAP▪ Anggota Komisi I▪ Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan |
| 2. | A - 262 | Irene Yusiana Roba | <ul style="list-style-type: none">▪ Anggota BKSAP▪ Anggota Komisi X▪ Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan |
| 3. | A – 20 | Luluk Nur Hamidah | <ul style="list-style-type: none">▪ Anggota BKSAP BKSAP▪ Anggota Komisi IV▪ Partai Kebangkitan Bangsa |

C. VISI DELEGASI

- Meneguhkan kembali komitmen bersama untuk mencapai target-target SDGs pada tahun 2030, utamanya dalam kerangka meningkatkan pengetahuan/pemahaman (*knowledge*), kesadaran (*awareness*), dan tanggung jawab (*Responsibility*) setiap anggota parlemen ihwal peran penting dan kewenangan yang dimilikinya dalam upaya mendukung terwujudnya SDGs.

D. MISI DELEGASI

- Mengidentifikasi dan mengevaluasi serta memastikan sejauh mana peran DPR RI dalam mendorong pencapaian SDGs di tingkat nasional.
- Mengeksplorasi dan mengelaborasi serta merumuskan upaya yang perlu diperlukan dalam melakukan akselerasi pencapaian target-target SDGs selama dan pascapandemi dalam kerangka fungsi legislasi, anggaran, dan pengawasan yang dimiliki parlemen.

E. PERSIAPAN PELAKSANAAN TUGAS

Materi yang dijadikan referensi bagi Delegasi BKSAP DPR RI diolah oleh Sekretariat Inter-Parliamentary Union (IPU), Tenaga Ahli dan Sekretariat KSI BKSAP berupa ToR, Agenda Pertemuan, Pidato, Saran Butir Wicara mengenai “Tantangan Pencapaian SDGs di Tengah Pandemi COVID-19”

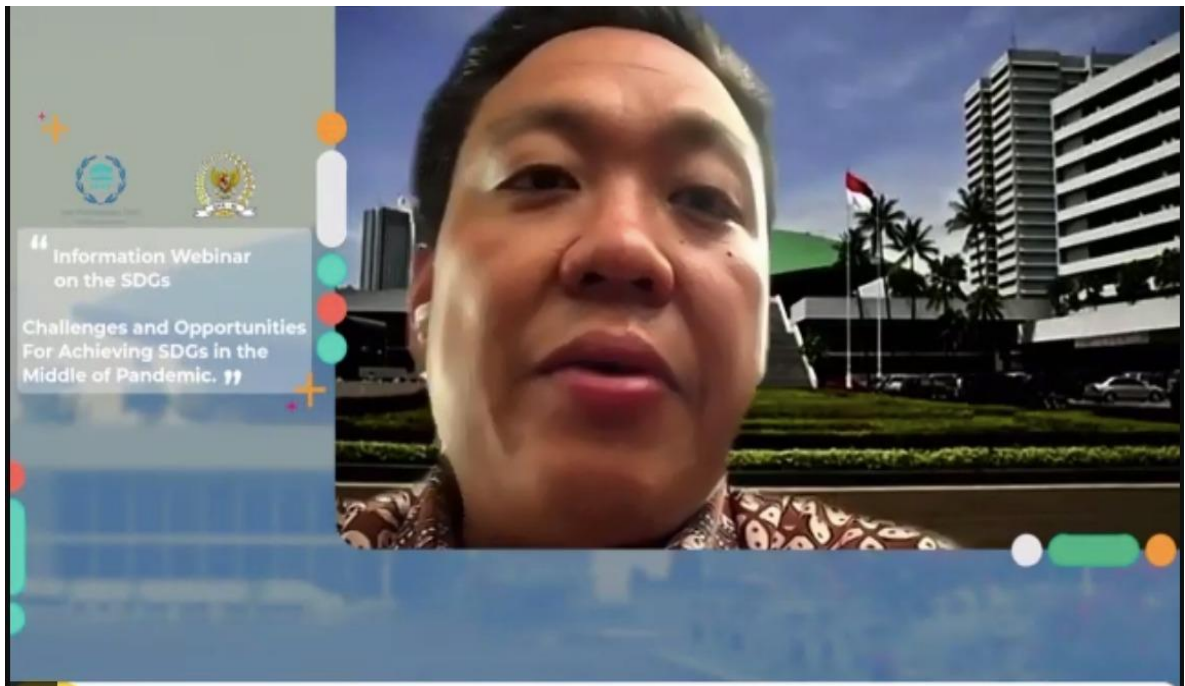
II. ISI LAPORAN

A. AGENDA WEBINAR

| WAKTU | KEGIATAN |
|---------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 14.00 – 14.05 | Pembukaan oleh Moderator |
| 14.05 – 14.15 | Kata Sambutan oleh Charles Honoris , Wakil Ketua Badan Kerja Sama Antar Parlemen |
| 14.15 – 14.20 | Kata Sambutan oleh Martin Chungong , <i>Sekretaris-Jenderal IPU</i> |
| 14.20 – 14.45 | Presentasi oleh Narasumber: <ol style="list-style-type: none">Agustaviano Sofjan, Direktur Pembangunan, Ekonomi dan Lingkungan Hidup, Kementerian Luar NegeriJuliaty Ansye Sopacua, Ph.D, Penasehat SDGs UNDP Indonesia Penanggap: Irena Yusiana Roba (F-PDIP) |
| 14.45 – 15.00 | Tanya Jawab |
| 15.00 – 15.20 | <ol style="list-style-type: none">Presentasi tentang pengarusutamaan SDGs dalam mekanisme parlementer, dan review legislasi melalui lensa SDGs - Mr. Saber Chowdhury, <i>Presiden Kehormatan IPU</i>, Anggota Parlemen BangladeshPengantar mengenai peran parlemen dalam melaksanakan dan memantau SDGs. Mempresentasikan Perangkat Penilaian Mandiri SDG IPU-UNDP untuk Parlemen - Ms. Aleksandra Blagojevic, Manajer untuk Program Pembangunan Internasional IPU Discussant: Ms. Luluk Hamidah (F-PKB) |
| 15.20 – 15.40 | Tanya Jawab |
| 15.40 – 16.00 | Penutupan oleh Moderator |

B. SITUASI UMUM

1. **Endah T.D. Retnoastuti**, Kepala Biro KSAP sebagai moderator membuka acara.
2. **Charles Honoris**, Wakil Ketua BKSAP menyampaikan sebagai berikut:
 - a. Menyampaikan apresiasi terhadap IPU yang selalu aktif dalam mendorong anggota parlemen dan parlemen memastikan terwujudnya SDGs.
 - b. Memerlukan komitmen kuat parlemen, melalui fungsi parlemennya, yaitu pengawasan, penganggaran, dan pengawasan, untuk memastikan pencapaian SDGs.
 - c. Sebagai *focal point* SDGs di DPR RI, BKSAP berkomitmen untuk mendorong *awareness* anggota parlemen untuk memastikan seluruh tujuan dan target SDGs terintegrasi ke dalam seluruh proses legislasi dan meningkatkan diplomasi parlemen untuk mewujudkan SDGs.



Charles Honoris, Wakil Ketua BKSAP (F-PDIP)

3. **Martin Chungong**, Sekretaris-Jenderal IPU menyampaikan sebagai berikut:
 - a. Menyampaikan apresiasi atas komitmen DPR RI dalam mendorong terwujudnya SDGs di tahun 2030.

- b. Menyampaikan bahwa selama ini Indonesia terlibat aktif dalam berbagai forum SDGs yang diselenggarakan oleh IPU seperti IPU Regional Seminars di Vietnam (2017) dan Mongolia (2019).
- c. Sebagai anggota IPU, Indonesia juga terlibat dalam berbagai forum parlemen yang diselenggarakan IPU sebagai wujud komitmen dalam berkontribusi mewujudkan perdamaian dunia dan mendorong terwujudnya pembangunan global.



Martin Chungong, Sekretaris-Jenderal IPU

4. **Agustaviano Sofjan**, Direktur Pembangunan, Ekonomi dan Lingkungan Hidup, Kementerian Luar Negeri menyampaikan presentasi sebagai berikut:
- a. Menyatakan bahwa saat ini COVID-19 telah melanda seluruh negara di dunia, dengan sekitar 90-400 juta orang di Asia Pasifik yang mengalami kemiskinan ekstrim. Sementara itu, juga terjadi tren pertumbuhan yang negatif hingga -5,2% dalam periode satu tahun terakhir ini. Dengan total kerugian hingga US\$ 2 Milyar, COVID-19 telah mendorong terjadinya resesi di berbagai belahan dunia.

- b. Selanjutnya, ia menyampaikan bahwa COVID-19 telah berimbas kepada berbagai tujuan dalam SDGs, antara lain tujuan 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, dan 8. Dalam merespon hal ini, diperlukan 6 strategi yang secara umum mencakup penguatan kapabilitas individu dan kelompok, membangun sistem pangan berkelanjutan, membangun ekonomi yang berkelanjutan, mengupayakan dekarbonisasi energi dan akses universal terhadap energi, mempromosikan tata kota berkelanjutan, dan menjamin keselamatan lingkungan secara global.



Agustaviano Sofjan, Direktur Pembangunan, Ekonomi dan Lingkungan Hidup, Kementerian Luar Negeri

5. **Juliaty Ansyé Sopacua, Ph.D**, Penasehat SDGs UNDP Indonesia menyampaikan presentasi sebagai berikut:
 - a. Menyampaikan bahwa selama ini UNDP Indonesia telah beberapa kali bekerja sama dengan DPR dalam upaya mendorong SDGs melalui berbagai upaya berbagi pengalaman terbaik. United Nations Development Programme (UNDP) adalah Program Pembangunan Perserikatan Bangsa-Bangsa yang ada di 170 negara.

- b. Mengapresiasi DPR yang selama ini aktif terlibat dalam berbagai forum internasional seperti *High Level Political Forum on SDGs* yang diselenggarakan di PBB, yang merupakan wadah bagi negara seluruh dunia untuk menyampaikan *Voluntary National Review* terkait pencapaian SDGs.



Juliaty Ansye Sopacua, Ph.D, Penasehat SDGs UNDP Indonesia

6. **Mr. Saber Chowdury**, Presiden Kehormatan IPU, Anggota Parlemen Bangladesh menyampaikan presentasi sebagai berikut:
 - a. Menyampaikan bahwa IPU selama ini selalu berkomitmen untuk mendorong terwujudnya pembangunan berkelanjutan di seluruh negara di dunia. Dalam hal ini, kerja sama di tingkat internasional merupakan salah satu faktor pendukung tercapainya SDGs, sebagaimana tertera dalam tujuan 17.
 - b. Peran masyarakat sipil dalam pelaksanaan SDGs sangatlah diperlukan, sebagaimana prinsip dasarnya yang inklusif, yaitu turut serta dan terlibat mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi.
 - c. Selanjutnya, ia menyampaikan pengalaman terbaiknya sebagai anggota parlemen Bangladesh yang selama ini berkomitmen melokalkan SDGs di konstituennya, salah

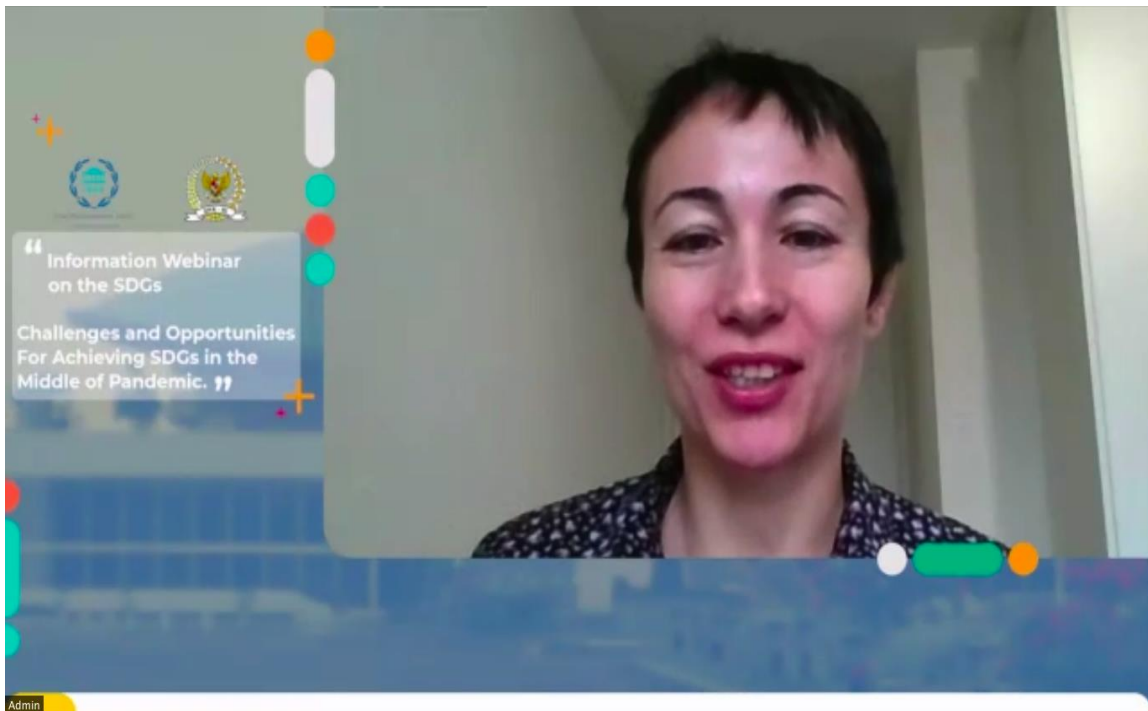
satunya yaitu dengan melakukan berbagai program sosial kemasyarakatan yang melibatkan banyak pihak.



**Mr. Saber Chowdury, Presiden Kehormatan IPU,
Anggota Parlemen Bangladesh**

7. **Ms. Aleksandra Blagojevic**, Manajer untuk Program Pembangunan Internasional IPU menyampaikan presentasi sebagai berikut:
- a. Menyampaikan mengenai tujuan diadakannya SDGs Self-Assessment dimana Indonesia akan melakukan penilaian ini di tahun 2021.
 - b. Secara teknis, *SDGs Self-Assessment Toolkit* terdiri dari 8 pertanyaan pokok yang meliputi pemahaman parlemen terhadap SDGs dan bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis bagian mana saja terkait fungsi parlemen, yang perlu untuk diupayakan, dalam rangka mendukung SDGs.
 - c. Selanjutnya, diharapkan dengan adanya *SDGs Self-Assessment Toolkit* ini, parlemen dapat melakukan pemetaan secara lebih detail terkait seluruh tujuan yang tertera di dalam SDGs dan selanjutnya merumuskan langkah apa saja yang perlu dilakukan untuk mendorong akselerasi pencapaian SDGs.

- d. Beberapa parlemen negara lain yang telah melakukan Self-Assessment antara lain: adalah Fiji, Serbia, dan Georgia.



**Ms. Aleksandra Blagojevic, Manajer untuk
Program Pembangunan Internasional IPU**

8. Sesi Tanya Jawab

- a. **Irine Yusiana Roba**, Anggota BKSAP (F-PDIP) menyampaikan beberapa pertanyaan kepada panelis antara lain terkait bagaimana peran pemuda dalam terwujudnya SDGs. Di samping itu, ia juga menanyakan mengenai bagaimana cara untuk meningkatkan kesadaran anggota parlemen akan pentingnya memprioritaskan SDGs dalam berbagai pembahasan terkait fungsi legislasi dan penganggaran yang dimiliki parlemen.
- b. **Luluk Nur Hamidah**, anggota BKSAP (F-PKB) bertanya mengenai bagaimana peran masyarakat sipil dalam mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan, mengingat bahwa masyarakat merupakan subjek pembangunan. Pertanyaan ini direspon oleh Juliaty yang menyatakan bahwa dengan berdasarkan pada prinsip kemitraan, SDGs memerlukan keterlibatan semua pihak untuk memastikan tidak ada satu orang pun yang tertinggal dalam pencapaian SDGs.



Irine Yusiana Roba, Anggota BKSAP (F-PDIP)



Luluk Nur Hamidah, anggota BKSAP (F-PKB)

III. PENUTUP

A. ANGGARAN

Anggaran yang dipergunakan dalam penyelenggaraan acara ini adalah Rp. . . .
10.200.000 (Sepuluh Juta Dua Ratus Ribu Rupiah).

B. KATA PENUTUP

Demikianlah pokok-pokok laporan pelaksanaan *Information Webinar on the Sustainable Development Goals and the Role of Parliaments in SDGs Implementation in Indonesia* “Tantangan Pencapaian SDGs di Tengah Pandemi COVID-19” pada tanggal 19 November 2020 di Jakarta. Kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan kepada delegasi untuk melaksanakan tugas berat yang mulia demi bangsa dan negara Indonesia. Semoga bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, 11 Desember 2020

a.n. KETUA RAPAT



Endah T.D. Retnoastuti
NIP. 196804021993022001